



HUBUNGAN ANTARA MOTORIK KASAR ANAK DAN *BODY MOVEMENT* DI KURSUS BACA TULIS BACAANKU KOTA JAMBI

¹Nurmalia K, ²Nurlinda, ³Nazila Rizki Azzahra

¹²³Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi | email: Nurmaliaya2@gmail.com

Abstrak: Motorik kasar merupakan gerakan yang terjadi karena adanya koordinasi otot-otot besar, gerakan motorik kasar adalah kemampuan mengubah beragam posisi tubuh dengan menggunakan otot-otot besar. Aspek perkembangan motorik kasar selalu berkaitan dengan setiap gerakan tubuh yang anak lakukan setiap harinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gerakan tubuh berhubungan dengan kemampuan motorik kasar anak-anak yang berusia 4-8 tahun di Kursus Baca Tulis Bacaanku Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi dengan pengambilan sampel secara acak. Kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan. dan Analisis data menggunakan korelasi Product Moment. Penelitian ini dilakukan di Kursus Baca Tulis Bacaanku Kota Jambi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini 33 anak yang rentang usia 4-8 tahun. Berdasarkan hasil penelitian taraf signifikan 5% sebesar (0,349). Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa r hitung (0,838) $>$ r tabel (0,349), Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak karena r_{xy} lebih besar dari r tabel, nilai r hitung 0,838 berada di antara d 0,80 dan 1,00, yang menunjukkan bahwa nilai r hitung termasuk dalam kategori kuat. Kesimpulannya adalah hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara *Body Movement* dan motorik kasar anak di Kursus Baca Tulis Bacaanku Kota Jambi.

Kata Kunci: Motorik Kasar, *Body Movement*, Anak usia 4-8 tahun

Abstract: *Gross motor skills are movements that occur due to the coordination of large muscles. Gross motor movements are the ability to change various body positions using large muscles. Aspects of gross motor development are always related to every body movement that children make every day. The aim of this research is to find out how body movement is related to the gross motor skills of children aged 4-8 years in the Reading and Writing Course Bacaanku Jambi City. This research uses a quantitative correlation research method with random sampling. Questionnaires, observation, interviews, and documentation are the data collection methods used. and Data analysis using Product Moment correlation. This research was conducted at the Bacaanku Reading and Writing Course in Jambi City. The sample was 33 children aged 4-8 years. Based on the research results, the 5% significance level is (0.349). Based on these results it can be seen that r calculated (0.838) $>$ r table (0.349), the alternative hypothesis (H_a) is accepted and (H_o) is rejected because r_{xy} is greater than r table, the calculated r value of 0.838 is between d 0.80 and 1 .00, which indicates that the calculated r value is included in the strong category. The conclusion is that the results of this study show that there is a strong and significant relationship between body movement and gross motor skills of children in the Bacaanku Reading and Writing Course in Jambi City.*

Keywords: *Gross Motor, Body Movement, Children aged 4-8 years*

© Corresponding Autor

Adress: Kota Palopo

Phone: +62 852-6616-6893

TUNAS CENDEKIA

Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Institut Agama Islam Negeri Palopo

Alamat: Jl Agatis Balandai Kota Palopo.Tel / fax: 0471 22076 / 0471 325195

PENDAHULUAN

Anak-anak usia dini adalah bagian dari era emas kehidupan manusia. Pada tahap penting ini, para pendidik, terutama orang tua dan guru, harus memberikan pendidikan dan motivasi terbaik untuk pertumbuhan anak mereka, salah satunya dengan mengajarkan mereka membaca. Namun, hingga saat ini, belajar membaca masih menjadi subjek perdebatan (pro dan kontra) dalam masyarakat Indonesia, terutama di antara guru PAUD, orangtua siswa PAUD, dan pengelola atau penyelenggara lembaga pendidikan anak usia dini, baik di Taman Kana-Kanak (TK) yang dikelola oleh Dinas Pendidikan Kemendikbud maupun Raudhatul Athfal (RA) yang dikelola oleh Kementerian Agama (Fadlan et al., 2021).

Salah satu masalah yang dihadapi PAUD adalah bagaimana mendidik anak usia dini untuk memaksimalkan potensinya, termasuk perkembangan fisik motorik, intelektual, moral, emosional, dan spiritual anak. Hal ini harus dilakukan dengan mempertimbangkan faktor perkembangan masing-masing anak sebagai pembelajar (Isna, 2019).

Menurut Masganti dalam penelitian Afifah (2020:24), gerakan motorik kasar adalah kemampuan mengubah berbagai posisi tubuh dengan menggunakan koordinasi otot-otot besar. Keterampilan motorik kasar, yang mencakup penggunaan otot besar, seperti menggerakkan lengan dan berjalan, adalah contohnya. Pada anak usia dini, kemampuan motorik kasar meliputi otot-otot besar tubuh, khususnya lengan dan kaki, secara sadar dan berhati-hati (Haryani & Qalbi, 2021).

Dorongan motorik, baik motorik kasar maupun motorik halus, membantu anak tumbuh secara fisik dan mental, dan meningkatkan kecerdasannya. Dengan cara

melalui sentra tubuh, seperti: 1. Anak mampu mengelola keterampilan tubuh, termasuk gerakan yang mengontrol gerakan kasar, dan gerakan halus, mengontrol gerakan tubuh dan menerima rangsangan sensorik (5 indera). Seperti bermain bola, menari, menggambar dan lain sebagainya. 2. Anak mampu menggunakan bahasa untuk pemahaman bahasa pasif dan berkomunikasi secara efektif, yang membantu berpikir dan belajar, seperti membiarkan anak bertanya dan menjawab pertanyaan. 3. Anak-anak memperoleh kemampuan untuk berpikir kritis, berlogika, memecahkan masalah, dan menemukan hubungan sebab-akibat. Misalnya, dengan menyusun puzzle, mereka dapat memecahkan masalah pada susunan gambar tersebut. 4. Anak beribadah, mengenal, dan percaya pada ciptaan Tuhan, dan mencintai satu sama lain. Anak belajar bahwa Allah Subhanahu Wata'ala menciptakan langit dan bumi (Baan et al., 2020).

Masalah yang ditemukan dari pengamatan awal di Kursus Baca Tulis Bacaanku adalah bahwa perkembangan motorik kasar melalui *Body Movement* yang dihasilkan oleh gerakan tubuh tidak optimal. Terdapat 33 anak, yang terdiri dari 19 anak perempuan dan 19 anak laki-laki, yang tidak melakukan gerakan tubuh; mereka hanya melakukan gerakan tangan dan nyanyian, dan terkadang mengabaikannya. Akibatnya, kemampuan *Body Movement* mereka tidak berkembang dengan baik dan tidak sesuai harapan. Anak-anak mengabaikan gerakan tubuh yang diajarkan oleh guru dan lebih suka bertepuk tangan dan bernyanyi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana guru berusaha untuk membangun motorik kasar anak melalui gerakan *Body Movement* melalui gerakan tubuh yang

menyerupai huruf vocal A, I, U, E, O (Baan et al., 2020; Qomariah & Hamidah, 2022; Ulfah et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian tentang “Hubungan Antara Motorik Kasar Anak dan *Body Movement* di Kursus Baca Tulis Bacaanku Kota Jambi”

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik dalam upaya untuk menjelaskan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi adalah keseluruhan komponen yang akan digunakan untuk generalisasi. Keseluruhan unit yang akan diukur disebut elemen populasi. Penelitian ini melibatkan 110 anak usia dini di Kursus Baca Tulis Bacaanku Kota Jambi, yang berusia antara 4 dan 8 tahun. Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristiknya. Menurut Sugiyono (2017:120), random sampling adalah teknik probabilitas pengambilan sampel, di mana anggota sampel dipilih secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata populasi. Dalam penelitian ini, kriteria yang digunakan adalah siswa berusia 4-8 tahun yang mengikuti Kursus Baca Tulis Bacaanku Kota Jambi. Peneliti mengambil sampel dari populasi saat ini secara random. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil dari Kursus Baca Tulis Bacaanku Kota Jambi terdiri dari 33 siswa, terdiri dari 14 laki-laki dan 19 perempuan, serta dua guru. Sampel ini diambil dari 33 siswa yang berusia antara 4 dan 8 tahun. Guru-guru

dalam kelompok ini mengajar maksimal 5 siswa per jam pelajaran (Sugiyono, 2010).

Pengumpulan data dilakukan berdasarkan temuan penelitian ini yang diperoleh, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut: Kuisioner, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi Dokumen dapat terdiri dari berbagai media, termasuk foto, gambar hidup, sketsa, dan gambar. Analisis data digunakan untuk memetakan, mengurai, menghitung, dan menganalisis data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan dan mencapai kesimpulan penelitian. Peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur persepsi responden. Kriteria penilaian adalah sebagai berikut: Berkembang Sangat Baik (BSB) mendapatkan skor 5, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) mendapatkan skor 4, Berkembang (B) mendapatkan skor 3, Mulai Berkembang (MB) mendapatkan skor 2, dan Belum Berkembang (BB) mendapatkan skor 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil validasi seluruh pertanyaan didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Motorik Kasar Anak

| Item Pernyataan | Rhitung | Ttabel | Keterangan |
|------------------------|----------------|---------------|-------------------|
| Y.1 | 0.768 | 0.344 | Valid |
| Y.2 | 0.793 | 0.344 | Valid |
| Y.3 | 0.859 | 0.344 | Valid |
| Y.4 | 0.897 | 0.344 | Valid |
| Y.5 | 0.681 | 0.344 | Valid |
| Y.6 | 0.796 | 0.344 | Valid |
| Y.7 | 0.826 | 0.344 | Valid |
| Y.8 | 0.572 | 0.344 | Valid |
| Y.9 | 0.748 | 0.344 | Valid |
| Y.10 | 0.770 | 0.344 | Valid |

Hasil perhitungan reliabilitas didapatkan data hasil perhitungan dari rumus korelasi Alpha Cronbach (r_{11}) dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} product moment dengan $dk = n-1$ ($33-1=32$), taraf

signifikan atau α sebesar 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0.349. Sehingga diketahui bahwa pola instrumen *Body Movement* r_{11} (0.833) > r_{tabel} (0.349), maka dinyatakan reliabel. Sedangkan pada instrumen motorik kasar r_{11} (0.627) > r_{tabel} (0.349), maka dinyatakan reliabel.

Hasil pengujian Product Moment dapat diperoleh harga nilai r_{xy} adalah 0,838, dan setelah dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% dengan standar defiasi (df) $n - 1 = 33 - 1 = 32$ menunjukkan hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,349. Dengan demikian maka diketahui bahwa r_{hitung} (0,838) > r_{tabel} (0,349). Karena r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara *Body Movement* dengan Motorik Kasar anak sebab “Adanya korelasi positif yang signifikan antara Variabel X (Hubungan *Body Movement*) dan Variabel Y (Dengan Motorik Kasar Di Kursus Baca Tulis Bacaanku Kota Jambi)”.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anisa Aprilia Utari dan Indra Yeni Hasil penelitian pada uji T memperoleh hasil hipotesis H_a diterima sedangkan H_o ditolak, ini berarti kemampuan motorik kasar dikelas eksperimen yang dilakukan dengan tari kreasi kupu-kupu di bandingkan dengan kelas kontrol yaitu tari tradisional (pasambahan) terdapat perbedaan yang signifikan.

Perkembangan motorik kasar yang dilakukan di Kursus Baca Tulis Bacaanku yaitu gerakan *Body Movement* yang menyerupai huruf vocal A,I,U,E dan O. Sebelum memulai pembelajaran guru mengajak anak untuk bernyanyi dan melakukan gerakan *Body Movement*

menyerupai huruf yang akan dipelajari, agar anak mudah mengingat dan membantu mengembangkan motorik kasar anak melalui gerakan tubuh yang menyerupai huruf vocal A,I,U,E dan O. Untuk mengetahui hubungan *Body Movement* dengan motorik kasar anak di Kursus Baca Tulis Bacaanku melalui data yang terkumpul dibawah ini (Candra et al., 2023; Hidayanti, 2013).

Deskripsi data ini dimaksudkan menyajikan data kuantitatif mengenai hubungan *Body Movement* dengan motorik kasar anak di Kursus Baca Tulis Bacaanku Kota Jambi. Dalam Penelitian Ini data terkumpul selanjutnya dianalisis dan diolah yaitu *Body Movement* (X) dan (Y).

Sepuluh instrumen kuesioner pernyataan terdapat hasil pengujian dari variabel *Body Movement* dan variabel motorik kasar, setiap variabel memiliki 10 butir soal pernyataan. percobaan 1 butir soal menggunakan uji validitas yang diambil dari hasil penyebaran kuesioner *Body Movement* yang menirukan gerakan huruf vocal A, I, U, E dan O. Dari hasil pengujian dengan 33 responden dapat diketahui nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka soal nomor 1 untuk menentukan validitas *Body Movement* dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk pengumpulan data.



Gambar 1. Gerakan *Body Movement* Menirukan Huruf Vokal

Body Movement merupakan penggunaan tubuh secara efisien, terkoordinir, dan aman untuk menghasikan pergerakan dan mempertahankan keseimbangan selama kegiatan

beraktivitas. *Body Movement* pada umumnya digunakan untuk menggambarkan efisiensi pergerakan tubuh manusia yang digunakan untuk memindahkan tubuh orang lain ataupun benda. Menurut Samsudin dalam penelitiannya Addriana Bulu Baan, Hendriana Sri Rejeki dan Nurhayati, motorik kasar merupakan aktivitas dengan menggunakan otot-otot besar, yang meliputi gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulative. Gerakan motorik kasar merupakan bagian dari aktivitas yang mencakup keterampilan otot-otot besar, dengan mengutamakan kekuatan fisik dan keseimbangan (Asfinolia & Jafar, 2023; Hanum & Rohita, 2021; Syafril et al., 2020).

Kegiatan melibatkan otot yang mana gerakan seseorang dapat merubah posisi tubuh dari hasil interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem tubuh yang di kontrol oleh otak anak. Menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014, indikator motorik kasar yang dikembangkan pada anak umur 4-8 tahun yaitu: Menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang; Melakukan gerakan menggantung (bergelayut); Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi; Melempar sesuatu secara terarah; Menangkap sesuatu secara tepat; Menendang sesuatu secara terarah; Memanfaatkan alat permainan di luar kelas; Melakukan gerakan antisipasi; Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan; Melakukan gerakan mata, kaki, tangan, kepala dalam menirukan tarian atau senam; Melakukan gerakan fisik dengan aturan; Keseimbangan melewati papan titian, menirukan gerakan pesawat terbang; Kekuatan melompat menggunakan kedua kaki secara

bersamaan, melompat menggunakan satu kaki; Kelincahan berlari zig-zag, berlari mengikuti garis; Koordinasi meloncat sesuai gambar pijakan yang telah dibuat; Kelenturan memindahkan bola dari bagian kanan ke bagian tubuh sebelah kiri saat posisi duduk; Dasar-dasar keterampilan untuk menulis dan menggambar; Keterampilan dalam menggunakan alat-alat olah raga (menerima,menendang, dan memukul); Gerakan-gerakan untuk meloncat, berlari, berenang dan sebagainya; dan Baris berbaris secara sederhana untuk menanamkan kebiasaan, ketertiban, dan kedisiplinan (Hidayat & Nurlatifah, 2023)

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian adalah terdapat hubungan antara motorik kasar anak dengan dan *Body Movement* di Kursus Baca Tulis Bacaanku Kota Jambi. Dimana rhitung (0,838) lebih besar dari rtabel (0,349), pada taraf signifikansi 5%, atau dapat diformulasikan sebagai 0,838 lebih besar dari 0,349. Jika dilihat dari tabel interpretasi "r" Produk Moment, rhitung (0,838) berada di antara 0,80 dan 1,00, maka ada hubungan yang signifikan. Hasil perhitungan peneliti yang diajukan (H_a) diterima dan (H_0) ditolak yang artinya "Adanya korelasi positif yang signifikan antara Variabel X (Hubungan *Body Movement*) dan Variabel Y (Dengan Motorik Kasar Di Kursus Baca Tulis Bacaanku Kota Jambi)".

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan: Bagi guru dan pengelola Kursus Baca Tulis Bacaanku: Terus mengembangkan dan menerapkan metode *Body Movement* dalam pembelajaran,

khususnya untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Merancang variasi gerakan *Body Movement* yang lebih beragam dan menarik, tidak hanya terbatas pada huruf vokal A, I, U, E, O. Memastikan setiap anak terlibat aktif dalam kegiatan *Body Movement*, tidak hanya sebagian anak saja. Bagi orang tua: Mendukung dan melanjutkan aktivitas *Body Movement* di rumah untuk membantu perkembangan motorik kasar anak. Berkolaborasi dengan guru untuk memantau perkembangan motorik anak. Bagi peneliti selanjutnya: Melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan beragam untuk meningkatkan generalisasi hasil. Meneliti efektivitas *Body Movement* pada aspek perkembangan anak lainnya, seperti kognitif atau sosial-emosional. Mengembangkan instrumen pengukuran yang lebih komprehensif untuk motorik kasar dan *Body Movement*. Bagi lembaga pendidikan anak usia dini: Mempertimbangkan untuk mengadopsi metode *Body Movement* dalam kurikulum pembelajaran, terutama untuk pengembangan motorik kasar. Memberikan pelatihan kepada guru tentang teknik *Body Movement* yang efektif. Bagi pemangku kebijakan pendidikan: Mempertimbangkan untuk memasukkan *Body Movement* sebagai salah satu metode yang direkomendasikan dalam pedoman pembelajaran anak usia dini. Mendukung penelitian lebih lanjut tentang efektivitas *Body Movement* dalam berbagai aspek perkembangan anak

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada para tim editor yang senantiasa memberi masukan dan saran sehingga karya ini benar-benar dapat terbit dan dapat dibaca oleh para

guru, pegiat dan stakeholder.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfinolia, A., & Jafar, E. S. (2023). Penerapan Sensory Path dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 4 – 5 Tahun. *Jurnal Edukasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.35914/jepkm.v1i2.10>
- Baan, A. B., Rejeki, H. S., & Nurhayati. (2020). Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Bungamputi*, 6 (0).
- Fadlan, A., Ridwan, R., Nopriansyah, U., & Nurfaizah, N. (2021). Penerapan Metode TPR (Total Physical Response) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1). <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i1.8619>
- Hanum, A., & Rohita, R. (2021). Kegiatan Sentra Olah Tubuh Dalam Menstimulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(2). <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i2.584>
- Haryani, M., & Qalbi, Z. (2021). Pemahaman Guru PAUD Tentang Alat Permainan Edukatif (APE) DI TK Pertiwi 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, 10(1). <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7699>
- Hidayat, Y., & Nurlatifah, L. (2023). Analisis Komparasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA) Berdasarkan Permendikbud NO. 137 TAHUN 2014

DENGAN Permendikbudristek NO. 5
TAHUN 2022. Jurnal Intisabi, 1(1).
<https://doi.org/10.61580/itsb.v1i1.4>

Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa
Anak Usia Dini. *Al-Athfal*, 2(2).

Qomariah, D. N., & Hamidah, S. (2022).
Menggali manfaat permainan
tradisional dalam meningkatkan
keterampilan motorik kasar: konteks
anak usia dini. *Jendela PLS*, 7(1).

Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian
kuantitatif kualitatif dan R&D. In
Penerbit Alfabeta.

Syafril, S., Kuswanto, C. W., Farida, &
Muriyan, O. (2020). Dua Cara
Pengembangan Motorik Kasar Pada
Anak Usia Dini Melalui Gerakan-
Gerakan Senam. *Jurnal Pelita PAUD*,
5(1).

Ulfah, A. A., Dimiyati, D., & Putra, A. J. A.
(2021). Analisis Penerapan Senam
Irama dalam Meningkatkan
Kemampuan Motorik Kasar Anak
Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal
Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.9>
93